

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana hukum daerah (dalam hal ini Perda No. 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan pasal kelima tentang Pemantauan dan Evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah) diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Fokus penelitian tidak hanya pada norma tertulis, tetapi juga pada realitas sosial di lapangan, termasuk bagaimana peraturan tersebut dipahami dan dijalankan oleh pemerintah daerah, petugas kebersihan, serta masyarakat Kampung Gadang.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, artinya penelitian ini berusaha menggambarkan realitas sosial dan kebijakan secara mendalam berdasarkan data naratif, bukan numerik. Pendekatan Sosiologis digunakan untuk mengungkap sejauh mana sistem pemantauan dan evaluasi dilaksanakan, serta bagaimana kesesuaiannya dengan ketentuan dalam Perda No. 21 Tahun 2011.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Gadang, Kelurahan Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan area padat penduduk yang memiliki Tempat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

Pembuangan Sementara (TPS) dan menjadi perhatian masyarakat serta pemerintah daerah terkait isu kebersihan dan pengelolaan sampah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian (informan) adalah pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi penting dalam memahami penerapan sistem pemantauan dan evaluasi TPS di Kampung Gadang, yaitu:

1. Aparatur Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin.
(Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin)
2. Aparatur Kelurahan Kampung Gadang
(Kepala Seksi Pemerintahan dan Kemasyarakatan Kelurahan Gadang)
3. Aparatur Kecamatan Banjarmasin Tengah
(Kepala Seksi Keberagaman dan Kemasyarakatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah)
4. Ketua RT di sekitar lokasi TPS Kampung Gadang.
5. Petugas kebersihan
6. Warga yang bermukim di sekitar TPS Kampug Gadang.

Objek penelitian adalah:

1. Sistem pemantauan dan evaluasi pengelolaan sampah di TPS Kampung Gadang.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk naratif dan deskriptif.²

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari wawancara mendalam dan observasi lapangan dengan aparat DLH, kelurahan kampng gadang, kecamatan Banjarmasin Tengah, petugas kebersihan, serta warga sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur tertulis, seperti:

1. Perda No. 21 Tahun 2011.
2. Laporan kinerja dinas kebersihan.
3. Jurnal ilmiah, artikel, dan literatur terkait kebijakan publik, pemantauan, evaluasi, serta pengelolaan sampah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukan secara langsung di lokasi TPS untuk mencatat kondisi fisik, aktivitas pembuangan dan pengangkutan sampah, serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk menggali:

1. Pandangan DLH terkait pemantauan dan evaluasi TPS.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 11–12.

2. Tanggapan warga terhadap keberadaan TPS.
 3. Kendala teknis dan sosial dalam pengelolaan sampah.
3. Dokumentasi

Melibatkan pengumpulan data tertulis dan visual seperti foto, laporan dinas, dokumen resmi, dan arsip media lokal terkait Kampung Gadang.

F. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data

1. Reduksi Data

Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya dalam bentuk narasi terstruktur.

2. Analisis Deskriptif-Kualitatif

Analisis dilakukan dengan menjelaskan data lapangan secara naratif dan mengaitkannya dengan teori kebijakan publik, evaluasi, dan pengelolaan sampah berbasis Perda